

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian hukum empiris, yaitu penelitian lapangan yang dilakukan melalui pengamatan (Observasi) dan wawancara dari fakta-fakta dan perilaku nyata manusia baik berupa peninggalan fisik maupun arsip.¹

Pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan sosiologi hukum, yakni pendekatan yang menganalisis dan memberikan jawaban tentang masalah ketika efektivitas hukum ada dalam masyarakat.² Menurut Satjipto Raharjo sosiologi hukum (*sociologi of law*) adalah pengetahuan hukum terhadap pola perilaku masyarakat dalam konteks sosial.³ Penulis mencoba mengetahui tinjauan hukum ekonomi syariah tentang praktik jual beli bibit ikan lele dengan sistem hitungan, hitungan-takaran, dan hitungan-timbangan dengan memaparkan alasan hukum berhubungan dengan fenomena sekarang ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Cindai Alus, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada Desa

¹ Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Depok: Prenadamedia Group, 2018), 2:149.

² Umar Sholahudin, *Pendekatan Sosiologi Hukum Dalam Memahami Konflik Agraria*, 10, no. 2 (2017): 52.

³ Fithriatus Shalihah, *Sosiologi Hukum*, 1 ed. (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 4.

Cindai Alus yang merupakan salah satu daerah yang cukup aktif dalam kegiatan budidaya dan jual beli bibit ikan lele. Selain itu, sistem jual beli yang digunakan masyarakat setempat masih beragam, seperti menggunakan hitungan, hitungan-takaran, dan hitungan-timbangan, sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut dari sudut pandang hukum ekonomi syariah.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan sebagai dasar oleh penulis dalam pelaksanaan dan analisis penelitian hukum empiris ini terdiri dari data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

1. Data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh penulis dari lokasi penelitian maupun sumber pertama.⁴ Dalam hal ini, data primer diperoleh secara langsung dari Informan, yaitu para pelaku jual beli bibit ikan lele di Desa Cindai Alus, untuk mengetahui secara mendalam praktik jual beli bibit ikan lele dengan sistem hitungan, hitungan-takaran, dan hitungan-timbangan dilakukan, serta faktor-faktor yang memengaruhinya.
2. Data Sekunder merujuk pada data yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain sebelum digunakan oleh peneliti untuk tujuan penelitian mereka. Data ini tersedia dalam berbagai bentuk, seperti laporan, dokumen, artikel, buku, hasil penelitian sebelumnya, atau data statistik yang telah dikumpulkan oleh organisasi atau lembaga lain. Dalam hal ini peneliti

⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021) hlm. 22.

menggunakan al-qur'an, hadits, buku, artikel jurnal, hasil penelitian sebelumnya (skripsi).⁵

Adapun sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Informan yaitu para penjual dan pembeli beli bibit ikan lele di Desa Cindai Alus, dengan sistem hitungan, hitungan-takaran, dan hitungan-timbangan. Jumlah informan yang diambil adalah 10 orang, masing-masing terdiri dari 5 penjual dan 5 pembeli. Informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁶ Kriteria informan meliputi penjual atau pembeli yang pernah melakukan transaksi jual beli bibit ikan lele dengan sistem hitungan, hitungan-takaran, atau hitungan-timbangan serta bersedia memberikan informasi terkait praktik transaksi yang dilakukan. Informan berjumlah sepuluh orang yang terdiri dari lima penjual dan lima pembeli. Jumlah tersebut dipilih karena dianggap telah mewakili kedua pihak yang terlibat langsung dalam transaksi sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan praktik jual beli bibit ikan lele secara lebih lengkap dan seimbang.
2. Dokumen bacaan lain seperti al-qur'an, hadits, buku, artikel jurnal, hasil penelitian sebelumnya (skripsi).

⁵ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), hlm. 57.

⁶ Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 106.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan sebagai proses kompleks, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis melibatkan pengamatan, persepsi, dan ingatan. Cartwright mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁷ Observasi dalam penelitian ini dilakukan sebagai proses pengumpulan data secara langsung di lapangan untuk memahami secara nyata praktik yang menjadi objek penelitian. Peneliti melakukan pengamatan secara sistematis terhadap aktivitas masyarakat yang berkaitan dengan pelaksanaan praktik tersebut, meliputi proses, interaksi para pihak, serta kondisi yang memengaruhinya. Seluruh temuan dicatat secara terstruktur untuk melengkapi data wawancara dan dokumentasi dalam mendukung analisis penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan

⁷ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 209.

terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸ Teknik pengumpulan data ini dilakukan secara langsung oleh penulis dalam bentuk tanya jawab atau wawancara dengan informan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang dapat berupa tulisan gambar atau berupa pengumpulan berbagai dokumen yang mendukung penelitian ini.

E. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan analisis kualitatif yang bersifat deskriptif yang dilakukan dengan menelaah konsep hasil penelitian. Data yang dianalisis menggunakan teori yang sudah diuraikan pada bab II sehingga sesuai dengan apa yang diinginkan dan dapat dipertanggungjawabkan dalam kajian ilmiah.

⁸ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*, 1 ed. (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), hlm. 68.